BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transformasi digital pada dunia kesehatan sudah tidak dapat dihindari lagi. Industri bidang lainnya sudah lebih dulu maju dalam hal digitalisasi. Perkembangan teknologi digital dalam bidang kesehatan seperti *telemedicine, artifial intellegence* atau kecerdasan *artifisial, blockchain, IoT (internet of things)*, dan pelayanan robotic digadang akan menjadi terknologi yang semakin diterapkan di tahun-tahun mendatang. Transformasi digital pada industri kesehatan akan semakin berkembang pesat, oleh karena itu Indonesia harus bersiap menuju era disrupsi kesehatan 4.0. (Ridwan Maulana dan Dini Dwi Fitriani, 2021).

Rumah sakit sebagai lembaga kesehatan memiliki tanggung jawab besar dalam menyediakan perawatan medis yang berkualitas kepada pasien. Salah satu aspek penting dalam pelayanan rumah sakit adalah pengelolaan obat, yang melibatkan pengadaan, penyimpanan, dan pendistribusian obat kepada pasien yang membutuhkan. Efisiensi dan ketepatan waktu dalam pengiriman obat sangatlah krusial untuk memastikan pasien mendapatkan perawatan yang optimal. (Prof. Dr. Johnstone M. Muthama, 2022)

Sistem Delivery Obat (SIDEBAT) merupakan sistem yang dirancang untuk memfasilitasi pengiriman obat kepada pasien di rumah sakit dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. SIDEBAT bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan keakuratan dalam proses pengiriman obat, sehingga pasien dapat menerima perawatan yang tepat dan waktu tepat. (Dr. Michael Johnson, 2021)

Pelayanan terhadap pasien merupakan indikator keberhasilan sebuah rumah sakit. Pelayanan yang maksimal dengan waktu tunggu yang minimal akan

meningkatkan ketertarikan pasien untuk memilih rumah sakit tersebut. Penerapan SIPENDI dibagian SIDEBAT baru mulai diterapkan oleh sebagian besar rumah sakit khususnya rumah sakit di kota besar, salah satu rumah sakit yang memulai penerapan digitalisasi adalah RSUD Sekayu Musi Banyuasin.

RSUD Sekayu yang terletak di Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan ini terus berupaya menerapkan inovasi program digitalisasi. Inovasi tersebut tertuang dalam Program Sipendi. Sipendi merupakan Sistem Penerapan Digitalisasi. Sistem yang berjalan pada Sipendi terdiri dari beberapa program yaitu Saroale, Larajaket, Sirensi, Terapi Holistik, Visite, Sidebat, dan Sistem Kepuasan Pasien. Inovasi ini diharapkan mampu membuat RSUD Sekayu menjadi salah satu rumah sakit digital yang dapat bersaing di era disrupsi kesehatan 4.0.

Namun, meskipun sitem Delivery Obat (SIDEBAT) sudah diterapkan di rumah sakit, masih banyak masalah dalam penerapannya masalah tersebut antara lain adalah sering terjadi eror dalam menginputkan data dan kurangnya pemahaman penggunaan oleh pengguna oleh karena itu, evaluasi sistem seperti SIDEBAT diperlukan untuk memastikan keberhasilan implementasinya di rumah sakit. Evaluasi sistem adalah proses yang sistematis untuk menilai kinerja, efektivitas, efisiensi, dan manfaat dari suatu sistem yang telah diimplementasikan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode HOT-Fit untuk mengevaluasi penerapan Sistem Informasi Pelayanan Digital (SIPENDI) Dibagian Sistem Selivery Obat (SIDEBAT) Di RSUD Sekayu Musi Banyuasin. Sistem Pelayanan Digital di RSUD Kota Sekayu Musi Banyuasin belum pernah melakukan terkait evaluasi terhadap tingkat implementasi keberhasilannya, sehingga penelitian ini akan mengevaluasi Sistem Delivery Obat (SIDEBAT) di RSUD Sekayu Musi Banyuasin.

Bahwa model Hot-Fit dapat menjawab variabel-variabel apa saja yang berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan pada sistem delivery obat dan menjadikan sebagai kriteria penilaian yang dilakukan di RSUD Sekayu Musi Banyuasin sehingga dapat ditemukan masalah yang dihadapi pengguna Sistem SIDEBAT untuk dijadikan acuan dalam memperbaiki atau menyempurnakan SIPENDI untuk berjalan optimal sesuai dengan visi dan misi RSUD Sekayu Musi Banyuasin.

Penelitian ini akan berfokus pada Evaluasi Sistem Informasi Pelayanan Digital (SIPENDI) Dibagian Sistem Delivery Obat (SIDEBAT) menggunakan model Human Organization Technology and Technology (Hot-Fit). Model HOT-Fit digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian antara sistem, organisasi, dan teknologi yang diterapkan di rumah sakit.

Untuk melakukan evaluasi sistem delivery obat (SIDEBAT) pada rumah sakit, ada beberapa solusi yang dapat dilakukan, antara lain adalah yang pertama, meninjau kembali tujuan dan sasaran dari sistem pelayanan digital dibagian sistem SIDEBAT yang ada di rumah sakit. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah sistem yang sudah ada telah sesuai dengan tujuan dan sasaran yang diinginkan atau tidak., yang kedua, mengidentifikasi kendala dan masalah yang dihadapi oleh sistem pelayanan digital dibagian SIDEBAT dan mencari solusi untuk mengatasinya. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan survei atau wawancara terhadap pengguna sistem pelayanan digital dibagian SIDEBAT, baik pasien maupun staf medis.

Berdasarkan interpretasi atau pemaparan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Evaluasi Sistem Informasi Pelayanan Digital (SIPENDI) Dengan Menggunakan Model *Human Organization Technology And Technology-Fit (HOT-Fit)* Studi Kasus Pada Bagian Sistem Delivery Obat (SIDEBAT) RSUD Sekayu Musi Banyuasin**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana mengevaluasi sistem informasi pelayanan digital (SIPENDI) Dibagian SIDEBAT dengan menggunakan *model human organization and technology (Hot-Fit) Model* Di RSUD Sekayu Musi Banyuasin

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Agar pembahasan ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka dalam penulisan penelitian ini berfokus membahas tentang Evaluasi Sistem Informasi Pelayanan Digital Dibagian Sistem Delivery Obat (SIDEBAT) Dengan Menggunakan *Model Human Organization And Technology (HOT-Fit) Model* Di RSUD Sekayu Musi Banyuasin.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

Bagaimana mengevaluasi sistem informasi pelayanan digital dibagian sistem delivery obat dengan menggunakan *model human organization And technology (Hot-Fit) Model* di RSUD Sekayu Musi Banyuasin

1.4.2. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan pokok pembahasan, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dengan melakukan evaluasi sistem pelayanan digital dibagian SIDEBAT, rumah sakit dapat mengidentifikasi kekurangan dan kesalahan dalam sistem pelayanan digital mereka, dan kemudian mengambil tindakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

2. Evaluasi sistem pelayanan digital dibagian SIDEBAT dapat membantu rumah sakit untuk mengidentifikasi dan menghilangkan hambatan dan kegiatan yang tidak efektif dalam sistem pelayanan digital mereka.
3. Bagi rumah sakit hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam penggunaan dan pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Digital Rumah Sakit selanjutnya, khususnya di RSUD Sekayu, sehingga kegunaan dan keberlanjutan sistem dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk mendukung pelayanan kesehatan kepada masyarakat.
4. Evaluasi sistem pelayanan digital dibagian SIDEBAT yang sukses dapat meningkatkan citra rumah sakit sebagai institusi yang inovatif dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan berkualitas dan aman kepada pasien.

1.5. Sistematika Penulisan

Tujuan dari sistematika penulisan ini yaitu untuk memberikan gambaran yang sistematis dan terarah serta mempermudah pemahaman tentang masalah-masalah yang disajikan dalam skripsi ini, maka penulisannya akan diuraikan dalam bab yang terdiri dari:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang yang akan menjelaskan alasan pemilihan judul menjelaskan mengenai latar belakang masalah secara sederhana, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan laporan hasil penelitian agar penulisan laporan ini tetap dapat berjalan sesuai dengan alurnya dan tepat sasaran.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori yang sesuai dengan variabel penelitian yaitu teori model hot-fit, pengertian sistem informasi pelayanan digital di bagian (SIDEBAT) pada rumah sakit RSUD Sekayu Musi Banyuasin, definisi model evaluasi sistem lainnya, literatur sejenis, model keberhasilan sistem, kerangka penelitian dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan penelitian, prosedur, populasi dan sampel, instrumen, pengumpulan data pengolahan data, analisis data dan tahapan penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang uraian hasil dan pembahasan yang terdiri dari analisis data, perhitungan statistik serta pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini mejelaskan mengenai kesimpulan atas hasil memecahkan masalah beserta saran atas hasil pelaksanaan penilitian, yang berkaitan dengan aspek pengguna untuk penggunaan untuk pengembangan sistem informasi pelayanan digital dibagian sistem delivery obat dirumah sakit lebih lanjut.